

ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA

Viony Septilika Abigail¹ Natali Yustisia²

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan batu bara, subsektor produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang didapat dari website (www.idx.co.id) dan laporan tahunan atau laporan keberlanjutan yang didapat dari website masing-masing perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sembilan perusahaan yang didapatkan melalui metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan model terpilih adalah Random Effect Model (REM) melalui aplikasi EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate social responsibility aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset, return on equity dan net profit margin. Kemudian, corporate social responsibility aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset dan return on equity sedangkan corporate social responsibility aspek sosial secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap net profit margin.

Kata kunci: CSR, ROA, ROE, NPM

I. PENDAHULUAN

Peningkatan produksi batu bara menunjukkan tren meningkat sejak tahun 2017. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari

sektor batu bara serta kenaikan kinerja keuangan sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui sektor pertambangan. Disisi lain, pengelolaan batu bara masih belum berorientasi kepada konservasi sumber daya alam. Dalam praktiknya masih terjadi pelanggaran eksploitasi alam dalam industri pertambangan batu bara. Pertambangan juga membawa dampak buruk pada kesehatan manusia serta dampak pada lingkungan yang dapat mengancam keanekaragaman tumbuhan dan hewan. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa regulasi mengenai CSR yang menyatakan bahwa perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta wajib menyusun program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Meskipun telah ditetapkan peraturan terkait kewajiban perusahaan melakukan pengungkapan atas CSR, namun tidak semua perusahaan secara konsisten melaporkan dan mempublikasikan CSR dalam laporan tahunan perusahaannya. Beberapa penelitian telah menunjukkan keterkaitan antara CSR dengan kinerja keuangan Perusahaan. Penelitian Inas dan Mildawati (2022) menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Aji dan Castek (2020) dan Heryanto dan Juliarto (2017) juga menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *return on equity*. Kemudian, Candrayanthi dan Saputra (2013) menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Bukhori dan Sopian (2017) serta Prasetyo dan Meiranto (2017) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh terhadap *return on asset*. Penelitian Waaqi'ah, Mubyarto dan Orinaldi (2021) serta Adil dan Winarsih (2019) juga menemukan CSR berpengaruh terhadap *return*

on equity. Kemudian, Alfawaz dan Fathah (2022) serta Simaremare dan Gaol (2018) menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *net profit margin*. Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejenis untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* pada aspek lingkungan dan *corporate social responsibility* pada aspek sosial terhadap masing-masing variabel kinerja keuangan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) pada perusahaan sektor pertambangan batu bara, subsektor produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelian menggunakan indeks GRI *Standards* untuk mengukur jumlah pengungkapan CSR aspek lingkungan dan CSR aspek sosial.

Teori Legitimasi

Legitimasi diartikan sebagai sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat yang dititikberatkan pada peran informasi dan keterbukaan untuk menjalin hubungan antara perusahaan dengan pemerintah, individu dan kelompok masyarakat. Legitimasi dapat diperoleh jika terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan (Hadi, 2018:139-141).

Teori Pemangku Kepentingan

Hadi (2018:145) menyatakan perusahaan saat ini tidak hanya bertanggung jawab terhadap para pemilik (*shareholder*) namun juga bertanggung jawab hingga ranah sosial kemasyarakatan (*stakeholder*). Perusahaan hendaknya memperhatikan *stakeholder* karena *stakeholder* adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan (Mahrinasari, 2019:18).

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggung jawab secara sosial apabila perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya selain

merealisasikan keuntungan (Hamdani, 2016:174). *Corporate social responsibility* menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan praktik bisnis yang etis dan berkesinambungan secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Pengukuran Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility (CSR) diukur dengan cara menghitung indeks pengungkapan sosial atau *corporate social responsibility disclosure index* (CSRDI). CSRDI merupakan proksi dari pengungkapan CSR perusahaan. Perhitungan CSRDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item dalam instrumen penelitian CSR yang diberikan nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan.

Rumus CSRDI Lingkungan adalah:

$$\text{CSRDI Lingkungan} = \frac{\text{Jumlah item informasi yang diungkapkan}}{32 \text{ item informasi CSR aspek lingkungan}} \times 100\%$$

Rumus CSRDI Sosial adalah:

$$\text{CSRDI Sosial} = \frac{\text{Jumlah item informasi yang diungkapkan}}{40 \text{ item informasi CSR aspek sosial}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan. Pada penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Berikut merupakan jenis-jenis rasio profitabilitas dalam penelitian ini (Kasmir, 2021:201-209).

Net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rumus *net profit margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning after Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

Return on asset merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aset yang dimiliki. Rumus *return on asset* adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Return on equity merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan dari keputusan pendanaan menggunakan modal perusahaan. Rumus *return on equity* adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah diaudit oleh masing-masing perusahaan dan laporan tahunan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan pertambangan sektor produksi batu bara periode tahun 2018 sampai 2022. Pengolahan data menggunakan bantuan *software* Eviews 12. Langkah dalam analisis data dilakukan dengan pengujian model regresi data panel untuk memilih model regresi data panel yang paling tepat antara *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* melalui uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier (LM). Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menjawab tujuan penelitian melalui uji parsial (uji T) dan analisis koefisien determinasi *Adjusted R-Square*.

III. HASIL DAN DISKUSI

Pengujian Model Regresi Data Panel

Berdasarkan rangkaian uji model regresi data panel melalui uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier (LM) diketahui bahwa model yang paling tepat untuk *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* yaitu *random effect model*.

Tabel 1 *Random Effect Model* pada *Return on Asset*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.083211	0.081985	-1.014953	0.3159
CSR_Lingkungan	2.02E-06	1.17E-06	1.735453	0.0900
CSR_Sosial	2.52E-06	2.10E-06	1.196854	0.2381
Effects Specification		S.D.	Rho	

Cross-section random	0.107753	0.5613
Idiosyncratic random	0.095259	0.4387

Weighted Statistics

Root MSE	0.095377	R-squared	0.387019
Mean dependent var	0.061160	Adjusted R-squared	0.357830
S.D. dependent var	0.123197	S.E. of regression	0.098724
Sum squared resid	0.409353	F-statistic	13.25882
Durbin-Watson stat	1.376428	Prob(F-statistic)	0.000034

Unweighted Statistics

R-squared	0.086522	Mean dependent var	0.166345
Sum squared resid	1.022400	Durbin-Watson stat	0.551100

Sumber: Pengolahan Aplikasi Eviews 12

Berdasarkan tabel 1 diketahui *probability* untuk CSR aspek lingkungan sebesar 0,0900 dan CSR aspek sosial sebesar 0,2381.

Tabel 2 *Random Effect Model* pada *Return on Equity*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.200430	0.153350	-1.307013	0.1983
CSR_Lingkungan	2.86E-06	2.20E-06	1.299808	0.2008
CSR_Sosial	6.24E-06	3.97E-06	1.571503	0.1236

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.191177	0.5266
Idiosyncratic random	0.181265	0.4734

Weighted Statistics

Root MSE	0.182304	R-squared	0.372553
Mean dependent var	0.117971	Adjusted R-squared	0.342674
S.D. dependent var	0.232749	S.E. of regression	0.188703
Sum squared resid	1.495570	F-statistic	12.46895
Durbin-Watson stat	1.399108	Prob(F-statistic)	0.000056

Unweighted Statistics

R-squared	0.090657	Mean dependent var	0.302195
Sum squared resid	3.488513	Durbin-Watson stat	0.599815

Sumber: Pengolahan Aplikasi Eviews 12

Berdasarkan tabel 2 diketahui *probability* untuk CSR aspek lingkungan sebesar 0,2008 dan CSR aspek sosial sebesar 0,1236.

Tabel 3 *Random Effect Model* pada *Net Profit Margin*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.080312	0.066255	-1.212161	0.2322
CSR_Lingkungan	-3.12E-07	9.75E-07	-0.320239	0.7504
CSR_Sosial	4.89E-06	1.77E-06	2.765841	0.0084

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.059904	0.3294
Idiosyncratic random	0.085478	0.6706

Weighted Statistics

Root MSE	0.087731	R-squared	0.307444
Mean dependent var	0.094797	Adjusted R-squared	0.274466
S.D. dependent var	0.106611	S.E. of regression	0.090810
Sum squared resid	0.346350	F-statistic	9.322475
Durbin-Watson stat	1.452268	Prob(F-statistic)	0.000446

R-squared	0.214840	Mean dependent var	0.176223
Sum squared resid	0.559611	Durbin-Watson stat	0.898826

Sumber: Pengolahan Aplikasi Eviews 12

Berdasarkan tabel 3 diketahui *probability* untuk CSR aspek lingkungan sebesar 0,7504 dan CSR aspek sosial sebesar 0,0084.

Uji Asumsi Klasik

Dalam uji klasik terdapat tiga model uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari setiap uji asumsi klasik yaitu:

1. Hasil uji normalitas pada *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.
2. Hasil uji multikolinearitas pada CSR aspek lingkungan dan CSR aspek sosial menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.
3. Hasil uji heteroskedastisitas pada CSR aspek lingkungan dan CSR aspek sosial menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T) dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *corporate social responsibility* aspek lingkungan dan *corporate social responsibility* aspek sosial terhadap *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*. Berikut adalah hasil dari uji parsial (uji T) yaitu:

1. Hasil uji parsial (uji T) terhadap *return on asset* menunjukkan bahwa variabel CSR aspek lingkungan dan CSR aspek sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
2. Hasil uji parsial (uji T) terhadap *return on equity* menunjukkan bahwa variabel CSR aspek lingkungan dan CSR aspek sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.
3. Hasil uji parsial (uji T) terhadap *net profit margin* menunjukkan bahwa variabel CSR aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan namun variabel CSR aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi *adjusted R-Squared* untuk mengukur kemampuan *corporate social responsibility* aspek lingkungan dan *corporate social responsibility* aspek sosial dalam menjelaskan

return on asset, *return on equity* dan *net profit margin*. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi *adjusted R-Squared* yaitu:

1. Hasil uji koefisien determinasi terhadap *return on asset* menunjukkan bahwa CSR aspek lingkungan dan CSR aspek sosial berpengaruh sebesar 35,78% terhadap *return on asset*, sedangkan sisanya sebesar 64,22% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Hasil uji koefisien determinasi terhadap *return on equity* menunjukkan bahwa CSR aspek lingkungan dan CSR aspek sosial berpengaruh sebesar 34,27% terhadap *return on equity*, sedangkan sisanya sebesar 65,73% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
3. Hasil uji koefisien determinasi terhadap *net profit margin* menunjukkan bahwa CSR aspek lingkungan dan CSR aspek sosial berpengaruh sebesar 27,45% terhadap *net profit margin*, sedangkan sisanya sebesar 72,55% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Aspek Lingkungan terhadap Return on Asset (ROA)

Hasil uji T *corporate social responsibility* aspek lingkungan pada tabel 1 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0900 dengan nilai koefisien sebesar 0.00000202 dan bersifat positif. Secara koefisien, pengungkapan *corporate social responsibility* aspek lingkungan pada perusahaan sektor pertambangan produksi batu bara dapat meningkatkan *return on asset* sebesar 0,000202 persen apabila terjadi penambahan sebesar satu satuan pada variabel *corporate social responsibility* aspek lingkungan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kemudian, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 artinya CSR aspek lingkungan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (Y_1). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Inas dan Mildawati (2022) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Program-program *corporate social responsibility* yang

berkaitan dengan lingkungan biasanya memerlukan waktu untuk terwujud sehingga dampak dari program-program tersebut tidak signifikan dan langsung memberikan pengaruh terhadap *return on asset*. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Bukhori dan Sopian (2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* aspek lingkungan berpengaruh terhadap *return on asset*.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Aspek Sosial terhadap Return on Asset (ROA)

Hasil uji T *corporate social responsibility* aspek sosial pada tabel 1 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2381 dengan nilai koefisien sebesar 0,00000252 dan bersifat positif. Secara koefisien, pengungkapan *corporate social responsibility* aspek sosial pada perusahaan sektor pertambangan produksi batu bara dapat meningkatkan *return on asset* sebesar 0,000252 persen apabila terjadi penambahan sebesar satu satuan pada variabel *corporate social responsibility* aspek sosial dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kemudian, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 artinya CSR aspek sosial (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (Y_1). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Simaremare dan Gaol (2018) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Program pengembangan masyarakat biasanya memerlukan waktu untuk terwujud sehingga dampak dari program *corporate social responsibility* aspek sosial tidak signifikan dan langsung memberikan pengaruh terhadap *return on asset*. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan Prasetyo dan Meiranto (2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Aspek Lingkungan terhadap Return on Equity (ROE)

Hasil uji T *corporate social responsibility* aspek lingkungan pada tabel 2 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2008 dengan nilai koefisien sebesar 0,00000286 dan bersifat positif. Secara koefisien, pengungkapan

corporate social responsibility aspek lingkungan pada perusahaan sektor pertambangan produksi batu bara dapat meningkatkan *return on equity* sebesar 0,000286 persen apabila terjadi penambahan sebesar satu satuan pada variabel *corporate social responsibility* aspek lingkungan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kemudian, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 artinya CSR aspek lingkungan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (Y_2). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aji dan Castek (2020) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. Program lingkungan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan produksi batu bara selama permintaan atas kebutuhan batu bara relatif stabil pada industri-industri lain yang bergantung pada energi batu bara. Selain itu, program lingkungan baru dapat dirasakan dalam jangka panjang sementara *return on equity* berfokus pada kinerja keuangan jangka pendek. Artinya, perusahaan mungkin tidak merasakan dampak finansial secara langsung dan signifikan dari pengungkapan *corporate social responsibility* aspek lingkungan. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Waaqi'ah, Mubyarto dan Orinaldi (2021) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* aspek lingkungan berpengaruh terhadap *return on equity*.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Aspek Sosial terhadap Return on Equity (ROE)

Hasil uji T *corporate social responsibility* aspek sosial pada tabel 2 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,1236 dengan nilai koefisien sebesar 0,00000624. Secara koefisien, pengungkapan *corporate social responsibility* aspek sosial pada perusahaan sektor pertambangan produksi batu bara dapat meningkatkan *return on equity* sebesar 0,000624 persen apabila terjadi penambahan sebesar satu satuan pada variabel *corporate social responsibility* aspek sosial dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kemudian, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 artinya CSR aspek sosial (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

return on equity (Y_2). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Heryanto dan Juliarto (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *return on equity*. Perusahaan pertambangan batu bara biasanya mengutamakan permintaan pasar yang berdampak langsung terhadap keuangan perusahaan dibandingkan pengungkapan aspek sosial dalam *corporate social responsibility*. Selain itu, program sosial biasanya baru dapat dirasakan dalam jangka panjang sementara *return on equity* berfokus pada kinerja keuangan jangka pendek. Artinya, perusahaan mungkin tidak merasakan dampak finansial secara langsung dan signifikan dari pengungkapan aspek sosial pada *corporate social responsibility*. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan Adil dan Winarsih (2019) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* aspek sosial berpengaruh terhadap *return on equity*.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Aspek Lingkungan terhadap Net Profit Margin (NPM)

Hasil uji T *corporate social responsibility* aspek lingkungan pada tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,7504 dengan nilai koefisien sebesar 0,000000312 dan bersifat negatif. Secara koefisien, pengungkapan *corporate social responsibility* aspek lingkungan pada perusahaan sektor pertambangan produksi batu bara dapat menurunkan *net profit margin* sebesar 0,000031 persen apabila terjadi penambahan sebesar satu satuan pada variabel *corporate social responsibility* aspek lingkungan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kemudian, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 artinya CSR aspek lingkungan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* (Y_3). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Candrayanthi dan Saputra (2013) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *net profit margin*. Bisnis utama perusahaan pertambangan batu bara ada pada ekstraksi dan penjualan batu bara sehingga fokus utama perusahaan ini terletak pada aspek operasional pertambangan. Perusahaan mungkin memprioritaskan efisiensi biaya dan

keuntungan jangka pendek agar terus unggul dalam pasar yang kompetitif. Selain itu, upaya perbaikan lingkungan butuh waktu yang panjang sehingga pengungkapan *corporate social responsibility* aspek lingkungan mungkin tidak berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *net profit margin*. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfawaz dan Fathah (2022) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* aspek lingkungan berpengaruh terhadap *net profit margin*.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Aspek Sosial terhadap Net Profit Margin (NPM)

Hasil uji T *corporate social responsibility* aspek sosial pada tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0084 dengan nilai koefisien sebesar 0,00000489. Secara koefisien, pengungkapan *corporate social responsibility* aspek sosial pada perusahaan sektor pertambangan produksi batu bara dapat meningkatkan *return on equity* sebesar 0,000489 persen apabila terjadi penambahan sebesar satu satuan pada variabel *corporate social responsibility* aspek sosial dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Selanjutnya, nilai probabilitas kurang dari 0,05 artinya CSR aspek sosial (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* (Y_3). Penelitian oleh Prasetyo dan Meiranto (2017) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dalam lingkungan internal perusahaan berupa kesejahteraan karyawan dapat berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Kesejahteraan karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang akan berdampak langsung pada perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Simaremare dan Gaol (2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *net profit margin*. Biaya tambahan yang dikeluarkan untuk melaksanakan program-program tanggung jawab sosial akan menghasilkan dampak netral terhadap profitabilitas karena tambahan biaya yang dikeluarkan sebanding dengan keuntungan efisiensi yang ditimbulkan oleh pengeluaran biaya tersebut. Selain itu, pengungkapan *corporate social responsibility* aspek sosial mencakup komponen-komponen mengenai

kepegawaian yang berimplikasi pada peningkatan laba yang disebabkan oleh peningkatan kinerja pegawai. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Inas dan Mildawati (2022) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility* aspek lingkungan dan *corporate social responsibility* aspek sosial terhadap *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* pada perusahaan sektor pertambangan produksi batu bara dengan kapitalisasi diatas Rp 10 triliun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2022 maka dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*. Kemudian, *corporate social responsibility* aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset dan return on equity* namun berpengaruh signifikan positif terhadap *net profit margin*. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah mencari informasi mengenai variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan misalnya harga komoditas global, peraturan lingkungan, kebijakan pemerintah atau peristiwa ekonomi global. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada perusahaan sektor lainnya selain perusahaan sektor pertambangan produksi batu bara untuk memperkaya informasi dan referensi terhadap penelitian sejenis pada sektor-sektor yang berbeda seperti perusahaan sektor properti dan real estat atau perusahaan sektor energi minyak dan gas bumi.

DAFTAR PUSTAKA

Adil, M., & Winarsih, E. (2019). Pengaruh Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indonesia Power. *Ajar*, 2(2), 49–64. <https://doi.org/10.35129/ajar.v2i02.81>

Aji, S. S. B., & Castek, O. (2020). The

Relationship Between CSR Disclosure and Company Profitability in Indonesia. *Proceedings of the Sixth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2020)* The, 179, 72–77. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.21061.6.010>

Alfawaz, R., & Fathah, R. N. (2022). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Kesehatan. *Proceeding Of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 513–521. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art64>

Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 2(1), 35–48.

Candrayanthi, A. A. A., & Saputra, I. D. G. D. (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 141–158.

Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hadi, N. (2018). *Corporate Social Responsibility Edisi 2*. Yogyakarta: Expert

Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 540–547.

Inas, S. A. S., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–17.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.



- Mahrinasari. (2019). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Perspektif Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*,6(3),1–12.
- Simaremare, H. R., & Gaol, R. L. (2018). Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia. *Journal JRAK*, 4(2), 157–174.
- Waaqi’ah, N., Mubyarto, N., & Orinaldi, M. (2021). Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2019. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1),64–77<https://doi.org/10.30631/makesya.v1i1>.819